



hingga lebih dari 25%.

Kerusakan lahan untuk produksi biomassa pada kecamatan Jorong termasuk dalam kategori rusak ringan. Faktor pembatas utama pada lahan basah adalah rendahnya tanah berpilir (Pp) sekitar 3.447,98 Ha (5,86%), yang artinya sebanyak 3.447,98 Ha lahan basah tersebut memiliki nilai rendah diatas baku mutu (>100m³) yang mengakibatkan prati pada lahan basah tersebut berpotensi kerusakan sehingga dapat menjadi racun untuk tanaman.

Sedangkan untuk lahan kering sebesar 3.582,16 Ha (9,06%) berkategori Rusak Ringan dengan faktor pembatas derajat pelurusan air (p) yang artinya sebagian besar 3.582,16 Ha lahan kering pada kecamatan Jorong memiliki nilai pelurusan air diatas baku mutu ($p = 0,7 \text{ cm/jam}$ dan $>8,0 \text{ cm/jam}$). Derajat pelurusan air sendiri menggambarkan kapasitas air melalui tubuh tanah secara vertikal. Jika pelurusan air yang terlalu rendah akan menyebabkan akar permukaan besar yang berdampak pada peningkatan eros. Sedangkan pelurusan air yang tinggi akan menyebabkan kerusakan tanah untuk menyimpan air dan hanya menjadi rendah.

Selain itu juga sebesar 49.334,49 Ha (83,64%) bersifat rusak ringan dengan faktor pembatas derajat pelurusan air dan pH (RJ-p). hal ini diketahui sejauh memungkinkan nilai pelurusan air diatas baku mutu lahan kering ini memiliki nilai pH diatas baku mutu. Tanah akan mengalami permasalahan dalam mendukung pertanaman jika memiliki ($\text{pH} < 4,5$ dan $> 8,5$).

Adapun sisanya sebesar 2.823,98 Ha (4,44%) berkategori Rusak Ringan dengan faktor pembatas derajat pelurusan air, berat isi dan porositas total. Selain derajat pelurusan air diatas baku mutu, kondisi berat isi yang melebihi ambang kritis pada lahan ini yaitu = 1,4 g/cm³ sehingga mengakibatkan terjadinya kepadatan tanah, sehingga tanah akan sulit untuk gerbur, hal ini akan berdampak kepada kerusakan akar tanaman untuk menembus air. Porositas akan menentukan kerusakan tanah untuk meloloskan air serta kerusakan tanah untuk menyimpan air dan hara. Kondisi faktor pembatas porositas untuk mendukung pertanaman sebesar $< 30\%$ dan $> 70\%$. Semakin besar porositas tanah mengakibatkan tanah tidak dapat menyimpan air dan

Jul 08, 2019 | Written by pelaihari | 0

Categories:

- [Nasional](#) [1]
- [Kabupaten Tanah Laut](#) [2]
- [Bidang Pengendalian](#) [3]

Addthis:

- [Kembali ke Beranda](#)

Copyright © 2024 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup. All rights reserved.

Source URL: http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/informasi-status-kerusakan-lahan-untuk-produksi-biomassa-kecamatan-jorong-tahun-2017&qt-sidebar_tabs=2

Links:

- [1] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/nasional>
- [2] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/kabupaten-tanah-laut>
- [3] <http://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=categories/bidang-pengendalian>